

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berangkat dari isu utama yang diangkat yaitu pengelolaan air urban dan edukasi masyarakat, ada 4 komponen yang menjadi parameter dalam merancang pusat edukasi ini, yaitu penataan ruang edukasi dengan infrastruktur, pemaparan narasi dari sirkulasi, keterlibatan komunitas, dan pelayanan air keberlanjutan. Dalam merancang, perancang mengangkat konsep “fasilitas siklus air urban menjadi ruang edukasi publik” yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya siklus hidrologi dan konservasi air, sambil menyediakan infrastruktur pengelolaan air yang efektif. Konsep dari desain berusaha menjawab masalah, sebagai berikut:

1. Penataan Ruang Edukasi dengan Infrastruktur: Merancang tata letak yang menghubungkan setiap fasilitas edukasi, seperti pameran interaktif, area *workshop*, balai warga, dan *community garden*, untuk menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan terintegrasi.
2. Pemaparan Narasi dari Sirkulasi: Mengatur alur sirkulasi yang jelas dan informatif untuk membantu pengunjung memahami siklus air dan teknologi pengelolaan air melalui narasi yang mengalir dari satu area ke area lain.
3. Keterlibatan Komunitas: Memastikan akses yang mudah bagi semua kalangan, serta mendorong keterlibatan aktif komunitas lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas.
4. Pelayanan Air Keberlanjutan: Menerapkan teknologi hijau seperti sistem pengumpulan air hujan, akuaponik, dan hidroponik untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan air dan memberikan contoh praktik berkelanjutan kepada masyarakat.

#### **5.2 Saran**

Penelitian dan perancangan yang dilakukan masih memiliki keterbatasan dalam banyak hal. Penelitian ini memiliki waktu yang cukup singkat dan kemampuan

penulis yang terbatas, sehingga penelitian berfokus pada 4 variabel desain di pusat edukasi air urban. Banyak faktor yang dapat dikaji secara lebih detail guna memahami pusat edukasi air secara komprehensif. Penulis berharap penelitian ini dapat diterima sebagai kajian dalam memahami pusat edukasi air urban sebagai salah satu model pengelolaan air dan edukasi publik yang layak untuk dikembangkan.

Hasil yang ditemukan diharapkan dapat menjadi acuan dalam perancangan dan peningkatan fasilitas di pusat edukasi air, serta memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat lokal. Beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Partisipasi Komunitas: Mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk melibatkan komunitas lokal dalam setiap tahap perancangan dan operasional pusat edukasi.
2. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Mengadakan kemitraan dengan universitas dan lembaga penelitian untuk mengembangkan program edukasi dan penelitian yang lebih komprehensif.
3. Evaluasi Rutin dan Peningkatan Fasilitas: Melakukan evaluasi rutin terhadap efektivitas program dan fasilitas, serta melakukan perbaikan dan peningkatan yang diperlukan.
4. Pengembangan Modul Edukasi Baru: Terus mengembangkan modul edukasi baru yang relevan dan *up-to-date* dengan perkembangan terbaru dalam teknologi dan praktik pengelolaan air.
5. Peningkatan Aksesibilitas: Memastikan bahwa semua fasilitas mudah diakses oleh berbagai kelompok umur dan kemampuan, termasuk penyandang disabilitas.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A